

Kamis, 17 November 2011

## Segera Perbaiki Administrasi dan Ganti Kerugian Negara

**Singawang, BERKAT.**

Saat ini korupsi dirasakan sudah membudaya dimana-mana. Sehubungan dengan itu, aparat hukum, seperti, kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan tipikor saling bekerjasama untuk memberantas korupsi demi menyelamatkan kerugian negara.

Namun dalam hal ini pula, aparat hukum bukan hanya bisa menindak, tetapi bisa juga mencegah agar jangan sampai terjadi korupsi.

"Nah, kalau sudah ada temuan dari audit BPK, disarankan kepada pejabat yang bersangkutan sebaiknya segeralah memperbaiki administrasi serta mengembalikan seberapa besar kerugian Negara yang dialami," ujar Kepala Kejaksaan Tinggi Kalbar, M. Jasman Panjaitan, SH, MH saat memberikan kata sambutannya pada acara sosialisasi tindak pidana korupsi di lingkungan SKPD Pemerintah Kota Singawang dalam rangka menyambut hari anti korupsi sedunia di lantai dua, Hotel Dangau Resort, Rabu (16/11).

Kalau sudah ada temuan dari hasil audit BPK, jangan dibiarkan dan jangan sampai aparat yang lainnya mendatangi kita. Dikatakannya demikian, karena hasil audit BPK bisa menyebar kemana-mana, baik itu melalui media cetak dan elektronik.

"Nah, kalau sudah menyebar, dampaknya bukan saja kepada pejabat yang bersangkutan yang merasa menderita. Tetapi dapat merambah kepada keluarga pejabat yang bersangkutan," pesannya mengingatkan.

Dikatakannya, uang memang penting. Namun bukanlah segalanya. Gambaran Jaksa untuk menentukan seseorang korupsi, adalah pertama, Money Oriental, sebagai contoh, seorang pejabat bisa membeli mobil mewah. Sementara saya tahu, kalau dari gajinya sendiri, belum bisa membeli sebuah mobil mewah.

Jadi, kesimpulannya, dari mana uang tersebut? Yang tentunya uang tersebut adalah dari hasil rampok. Jadi, jangan bangga dulu, kalau bapak/ibu yang punya



M. JASMAN PANJAITAN

mobil mewah. Hati-hati ya," selorohnya mengingatkan.

Yang kedua, sukses tanpa kerja keras, contohnya, ingin menjadi PNS, tetapi tidak mengasah kepintaran, melainkan dengan cara menyogok. Maka dari itu, Panjaitan mengingatkan gunakanlah hati nurani yang bersih. "Mana yang baik dan buruk, segeralah melekat pada diri kita," pintanya.

Jabatan, menurutnya, adalah tanggung jawab. Maka dari itu, sudah tanggung jawab bagi dirinya memberikan pencerahan tindak pidana korupsi pada hari ini (kemarin;red).

Untuk saya sendiri, lanjutnya, sudah berkali-kali memperingatkan kepada Jaksa, untuk tidak menzolimi dan

menggantung nasib orang dalam perkara yang dialaminya.

"Kalau ada yang melihat Jaksa terima duit dalam menangani perkara, silahkan laporkan kepada saya. Tetapi harus dilengkapi dengan bukti-bukti yang akurat. Dan saya berjanji, bakal kita tindak sesuai aturan hukum," ujarnya menyarankan. (rud)